

## **Christians, What's Different About You?** **Orang Kristen, Apakah Bedanya Anda Dengan Orang Lain?**

**Romans 8:7-11**

11/4/07

“The mind set on the flesh is hostile toward God; for it does not subject itself to the law of God, for it is not even able to do so, 8 and those who are in the flesh cannot please God. 9 However, you are not in the flesh but in the Spirit, if indeed the Spirit of God dwells in you. But if anyone does not have the Spirit of Christ, he does not belong to Him. 10 If Christ is in you, though the body is dead because of sin, yet the spirit is alive because of righteousness. 11 But if the Spirit of Him who raised Jesus from the dead dwells in you, He who raised Christ Jesus from the dead will also give life to your mortal bodies through His Spirit who dwells in you.”

*“Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, hal ini memang tidak mungkin baginya. 8 Mereka yang hidup dalam daging tidak mungkin berkenan kepada Allah. 9 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus. Ia bukan milik Kristus. 10 Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran. 11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.”*

At the beginning of verse nine the issue is: What's different about you? What sets you apart from the people of verses 7-8?

*Dalam permulaan ayat sembilan pokok persoalannya adalah: Apakah bedanya anda sebagai orang Kristen dengan orang lain? Apakah yang memisahkan anda dari orang-orang yang dibicarakan di ayat 7 dan 8?*

There are only two great groupings of human beings that Paul describes to us. Verses 7 and 8 describe humans without God's Spirit – what he calls being "in the flesh" (v. 8), or having the "mindset of the flesh" (v. 7).

*Hanya ada dua golongan besar orang-orang yang dilukiskan Paulus untuk kita. Ayat 7 dan 8 menggambarkan manusia tanpa Allah, yang disebutkannya “dalam daging” (ayat 8) atau yang “berkeinginan daging” (ayat 7).*

And he says that what characterizes people "in the flesh," (cf. 7:5) or when they have the "mindset of the flesh," is three things: 1) Verse 7a: that they are hostile and insubordinate to God; 2) Verse 7b: that they cannot submit to God's law – because of how deep their corruption and our rebellion are; 3) Verse 8: They cannot please God.

*Dan Paulus mengatakan sifat orang-orang yang hidup “dalam daging” atau yang memiliki “keinginan daging” ada tiga: 1) Ayat 7a, mereka berseteru terhadap Allah dan 2) 7b: mereka tidak takluk kepada Allah karena*

*pemberontakan dan korupsi mereka terlalu mendalam, dan 3) hidup mereka tidak mungkin berkenan kepada Allah.*

Now at the beginning of verse 9 the issue is: What's different about you? The verse begins, "But you . . ." Remember this word 'but' is very important because it signals an opposite condition. So there is a group of people who are different from those described in verses 7 and 8. These are true Christians.

*Nah sekarang pada permulaan ayat 9 pokok pembicaraannya adalah: Apakah yang membedakan anda dari orang lain? Ayat itu mulai dengan "tetapi" kamu..." Masih ingat bahwa perkataan "tetapi" itu sangat penting karena kata itu menandakan bahwa sekarang mulai pembicaraan sesuatu yang berlainan atau yang bertentangan dengan yang sebelumnya. Jadi ada suatu golongan orang yang berbeda dengan orang-orang yang dibicarakan di ayat 7 dan 8. Inilah orang-orang Kristen tulen dan benar.*

So here we understand more what it means to be a true Christian. And oh what a difference it makes to be such a Christian! Would it change the perception of yourself if you understand what this says?

*Jadi disini kita mengerti lebih baik artinya menjadi orang Kristen benar. Dan memang perbedaannya besar sekali menjadi orang Kristen seperti itu. Jika anda mengerti hal ini dengan baik apakah itu akan merubah pandangan atau pendapat anda tentang dirimu sendiri?*

So if you still wonder what a Christian is really like, listen carefully to the Word of God. It is not the family you grow up in. It is not whether you were baptized or confirmed. It is not whether you have been to Christian schools. It is not what church you go to or what denomination you belong to.

*Jadi jika anda masih belum yakin orang Kristen itu seperti apa, dengarkanlah Firman Allah dengan teliti. Ini bukan tergantung didikan keluarga anda. Ini tidak tergantung kepada pembaptisan anda atau sisi anda. Dan ini tidak tergantung anda pernah kesekolah Kristen. Dan ini juga tidak tergantung kepada gereja anda atau denominasi anda.*

What is it? What makes you different, if you are a Christian the way Paul describes it here? How are Christians similar to and dissimilar from all others that are called in the flesh?

*Jadi apa dasarnya? Jika anda orang Kristen, apa yang membedakan anda sebagai orang Kristen menurut Paulus disini? Apa yang sama dan apa yang berbeda diantara orang Kristen dan semua orang lain yang disebut "di dalam daging"?*

So let us look further. If we take just verses 9-11, Paul describes five ways that you are unlike the rest of the world, and one way that you are like the rest of the world.

*Jadi marilah kita menyelidiki ini lebih mendalam. Jika kita hanya melihat ayat-ayat 9-11, Paulus memberikan kita lima cara yang membedakan kita dari semua orang lain di dunia ini, dan satu hal dimana kita sama dengan semua orang lain.*

Let's take these one at a time. And, Christian, learn here who you are and who you belong to. This is no small thing. These are breathtaking truths about yourselves that you are about to hear. Ask God to help you feel the wonder of these things, so your life will show them more.

*Mari kita menyelidiki hal-hal ini satu per satu. Dan, anda sebagai orang Kristen, belajarliah siapakah anda dan milik siapakah anda. Jangan dianggap remeh. Ini kebenaran yang luar biasa tentang diri anda sebagai orang Kristen yang anda akan dengar sekarang. Dan mintalah kepada Tuhan supaya anda dapat merasakan keajaiban hal ini supaya di dalam hidup anda ini dinyatakan semakin banyak.*

And, non-Christian, listen well and you may become a Christian, because these things I am about describe come true for us by faith, and faith comes by hearing, and hearing by the Word of God (Romans 10:17).

*Dan untuk orang-orang yang bukan Kristen, dengarkanlah ini supaya anda dapat menjadi orang Kristen karena yang akan kita bicarakan sekarang akan benar-benar timbul oleh iman, dan iman timbul dari pendengaran, dan pedengaran oleh firman Allah.*

I pray that God may bring you gently and freely to see and welcome and embrace Christ through his Word.

*Saya berdoa supaya Allah membawa anda dengan lemah lembut dan dengan suka rela untuk menerima dan merangkul Kristus melalui firman-Nya.*

**First**, you, in Christ, are different because "the **Spirit of God dwells in you.**" Look right in the middle of verse 9 to see this: "However, you are not in the flesh but in the Spirit, if indeed the Spirit of God dwells in you."

***Pertama**, anda di dalam Kristus, berbeda karena "**Roh Allah diam di dalam kamu.**" Lihatlah di pertengahan ayat 9, "Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu."*

This is the difference between a Christian and a non-Christian. It is not merely a matter different ideas and different beliefs. It is the very presence of the Spirit of God dwelling in us. The word "dwell" is important. It means more than just to "be there," like you might be in a bus station or in a train or in a car or in a store.

*Inilah perbedaannya orang Kristen dan yang bukan Kristen. Bukan saja ada perbedaan pendapat dan perbedaan kepercayaan. Orang Kristen itu ada Roh Allah yang berdiam di dalam kita. Perkataan "berdiam" itu penting sekali. Artinya lebih dari pada hanya berada di suatu tempat, anda bisa berada di stasiun bis atau berada didalam kereta api atau di dalam mobil atau di dalam toko.*

"Dwell" (oikem) comes from the word "house" (oikos). And so the implication is that the Spirit of God is not present in you as if you were just a stopover. He has taken up residence in you.

*“Berdiam” atau ‘oikem’ dalam bahasa Yunani berasal dari kata ‘oikos’ yang berarti “rumah”. Jadi implikasinya adalah bahwa Roh Allah bukan saja berada sementara di dalam anda, melainkan Dia tinggal di dalam anda, Dia berdiam di dalam anda.*

In your heart is where He lives. This is His home. The implication is nearness and familiarity and influence. If someone makes your house their home, he will be near you a lot. He will become familiar with you and you with him. And he will have an influence on you and the way you live.

*Dia hidup di dalam hati anda. Inilah rumah-Nya. Pengertiannya adalah Dia dekat, dan Dia akrab dan Dia berpengaruh. Jika seseorang mulai hidup di dalam rumah anda, dia pasti sering dekat sekali. Dia akan menjadi akrab dengan anda dan anda dengan dia. Dan dia akan mempengaruhi anda dan mempengaruhi caranya anda hidup.*

Know this about yourselves, Christians: the Spirit of God dwells – makes his home – in you. If you are not becoming very familiar with Him, and not communing with Him, and not being influenced by Him, something is profoundly wrong.

*Ketahuilah hal ini tentang diri anda, orang Kristen: Roh Allah berdiam, dan tinggal di dalam anda. Dan jika anda tidak akrab dengan Dia dan tidak berkomunikasi dengan Dia dan tidak dipengaruhi Dia, ...ada sesuatu yang sangat salah dan sangat tidak benar.*

Don't ignore Him or grieve Him or resist Him. What better Christmas gift could the risen Christ give you than the Spirit of God to dwell in you?

*Janganlah mengabaikan Roh Kudus atau mendukakan-Nya atau melawan-Nya. Apakah ada hadiah Natal dari Kristus yang bangkit yang lebih berharga daripada Roh Allah yang berdiam di dalam diri anda?*

Paul describes this first distinguishing thing about Christians in two other ways: He says, next in verse 9, "you have the Spirit of Christ." And then, at the beginning of verse 10 he says, "Christ is in you."

*Paulus menggambarkan hal pertama ini yang membedakan orang Kristen itu dengan dua cara lain. Dia mengatakan di ayat 9, “kamu memiliki Roh Kristus” dan pada permulaan ayat 10 dia mengatakan, “Kristus ada di dalam kamu.”*

So the first distinguishing thing about being Christian different from those who are "in the flesh" is that we are "inhabited" people. And he says it three ways: 1) "the Spirit of God dwells in you" (v. 9b); 2) "you have the Spirit of Christ" (v. 9c); 3) "Christ is in you" (v. 10a).

*Jadi hal yang membedakan kita sebagai orang Kristen dari mereka yang hidup menurut daging adalah kita adalah orang yang “didiami”. Dan Paulus mengatakannya dengan tiga cara, 1) Roh Allah diam di dalam kamu”; 2) “kamu memiliki Roh Kristus” dan 3) ”Kristus ada di dalam kamu”.*

The change in names here is full of treasures. "Spirit of God," "Spirit of Christ," "Christ" – all of them referring essentially to the presence of the Trinity. The Spirit is equally the Spirit of God the Father and the Spirit of God the Son, Jesus Christ. And the Spirit communicates so much of Christ that it is fitting to say Christ himself is present in you.

*Nama-nama yang berganti-ganti ini penuh makna. "Roh Allah," Roh Kristus," "Kristus" semua nama-nama itu membicarakan keberadaan Trinitas. Roh itu sama dari Roh Allah Bapa dan Roh Allah Anak dan Yesus Kristus. Dan Roh memberitakan begitu banyak tentang Kristus sehingga boleh dibilang Kristus itu benar berada di dalam anda.*

Listen to the way Jesus said it while he was still on earth. John 14:16-18, "I will ask the Father, and He will give you another Helper, that He may be with you forever; (17) that is the Spirit of truth, whom the world cannot receive, because it does not see Him or know Him, but you know Him because He abides with you and will be in you. (18) I will not leave you as orphans; I will come to you."

*Dengarkanlah caranya Yesus berbicara pada waktu Ia masih ada di dunia ini. Yohanes 14:16-18, "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selamanya, 17 yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. 18 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu."*

Do you see what he says? Verse 16: He will send the "Helper," the "Spirit of truth." Then he says (in v. 17b) that this Spirit is one with himself: "He abides with you and will be in you. I will not leave you."

*Apakah anda mengerti apa yang dikatakan Yesus? Ayat 16, Ia akan memberikan Penolong, yaitu Roh Kebenaran. Dan setelah itu Dia mengatakan bahwa Roh itu akan menyertai dan diam di dalam kamu. Dan langsung setelah itu Yesus mengatakan Aku tidak akan meninggalkan kamu. Jadi Roh dan Yesus itu sama.*

In other words: I am with you now. But I will be in you after I return to my Father and send the Spirit of truth. Then (in v. 18) he speaks explicitly about himself: "I will not leave you as orphans; I will come to you."

*Dengan kata lain: Aku bersama kamu sekarang. Namun Aku tetap akan diam di dalam kamu setelah Aku kembali kepada Allah Bapa dan mengirim Roh Kebenaran. Dan setelah itu di ayat 18 Dia bicara khusus tentang diri-Nya, "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu."*

So for Jesus and Paul the Spirit of God – the Holy Spirit (John 14:26) – is one with the Spirit of Christ and communicates so much of Christ that Paul and Jesus say: When the Spirit is present in you, Christ is present in you.

*Jadi untuk Yesus dan untuk Paulus Roh Allah, yaitu Roh Kudus (Yohanes 14:26) bersatu dengan Roh Kristus dan memberitakan begitu banyak tentang Kristus*

*sehingga Yesus dan Paulus mengatakan bersama, “Jika Roh berdiam di dalam anda, Kristus berdiam di dalam anda.*

There are treasures for you here, Christian. Give yourself time to ponder these things and revel in them. You are never without Christ and you are never far from Christ. He has said, "I will be with you to the end of the age" (Matthew 28:20), and now we know how close He really is, that is in our heart.

*Orang Kristen, inilah suatu harta karun bagi anda. Berikanlah waktu untuk mengerti hal ini, renungkanlah hal ini dan nikmatilah hal ini. Anda tidak pernah ditinggalkan Kristus dan anda tidak pernah jauh dari Kristus. Dia berkata di Matius 18:20, “Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman,” dan sekarang kita sadar dan mengerti betapa dekatnya Dia selalu, yaitu di dalam hati kita.*

Now here is **the second thing** that makes you different. The second clause in verse 9: "**You are in the Spirit.**" Note this carefully. This is not saying, "The Spirit is in you," but, "You are in the Spirit."

*Tetapi ada hal lain yaitu **hal kedua** yang membedakan anda. Bagaimanapun kedua dari ayat 9 mengatakan “**kamu memiliki Roh.**” Perhatikanlah ini, disini bukan dikatakan Roh berdiam di dalam kamu, namun “**Kamu memiliki Roh.**”*

And this is what distinguishes you from those who are in the flesh. Verse 9a: "However, you are not in the flesh but [you are] in the Spirit."

*Inilah yang membedakan anda dari mereka yang hidup dalam daging. Ayat 9a, “Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh.”*

What does it mean that "you are in the Spirit"? It means that you are under the control of the Spirit, under the power of the Spirit. It means that the Spirit is the decisive influence on your life.

*Apakah artinya “Kamu hidup dalam Roh”? Ini berarti kamu dikontrol Roh, kamu di bawah kuasa Roh. Ini berarti bahwa Roh mempengaruhi kehidupan anda dengan tegas.*

The Spirit has His enemies and competitors. But to be "in the Spirit" is to come from the power of darkness into the power of God. Acts 26:18 says, “in order to turn them from darkness to light, and from the power of Satan to God.”

*Roh itu ada musuh-Nya dan ada saingan-Nya. Namun hidup dalam Roh itu berarti datang dari kegelapan kepada terang dan berubah dari kuasa Iblis kepada kuasa Allah. Kisah Para Rasul 26:18 mengatakan, “supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah.”*

This goes parallel with being "in the flesh" and what Paul says about that in verses 7-8. To be in the flesh is to be held in bondage to the flesh, to be under the control and captivity of the flesh, so that we can't submit to God's law and can't please God.

*Ini sama artinya dengan berada “di dalam daging” dan apa yang dikatakan Paulus dalam ayat-ayat 7-8. Hidup dalam daging berarti hidup diperbudak*

*daging, dikontrol daging dan ditangkap daging, sehingga kita tidak mampu menurut hukum Allah dan tidak mampu berkenan kepada Allah.*

Now Paul says in verse 9 that as a Christian, "You are not in the flesh but in the Spirit." So this means that the Spirit has broken that dominion of the flesh and now holds the reins of your life. You are in His hands, not in the hands of the flesh.

*Sekarang Paulus mengatakan di ayat 9 bahwa sebagai orang Kristen, "Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh." Jadi ini berarti bahwa Roh itu telah mematahkan kuasa daging itu dan sekarang Dialah yang berkuasa diatas hidup anda. Anda telah berada di dalam kuasa Dia dan bukan dalam kuasa daging lagi.*

Now to connect these first two distinctions of being a Christian and see another treasure: Paul connects them for us in verse 9: "[You are] in the Spirit, if indeed the Spirit of God dwells in you."

*Sekarang untuk menghubungkan kedua perbedaan sebagai orang Kristen dan melihat suatu kenyataan bagus, Paulus menghubungkan keduanya untuk kita di dalam ayat 9, "Tetapi kamu hidup dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu."*

In other words, the Spirit liberates us and influences us from the inside. If He dwells in you, you are in Him – under His control and under His decisive influence. This is precious because it calls to mind all the inner transformation that makes us free in the service of Christ.

*Dengan kata lain, Roh itu membebaskan kita dan mempengaruhi kita dari dalam. Jika Dia berdiam di dalam anda, anda berada di dalam Dia, dibawah kontrol-Nya dan dibawah pengaruh-Nya yang menetap. Ini sangat berharga karena itu mengingatkan kita akan semua transformasi dari dalam yang membebaskan kita untuk melayani Kristus.*

The Spirit is not just outside throwing commands at us to influence us. No, He is inside; working a new heart and a mind conformed to Christ, so that we will delight to do what He commands. This is one of the evidences that He is there.

*Roh itu bukan dari luar saja memberikan kita perintah-perintah untuk ditaati. Tidak, Dia berada didalam kita, dan bekerja dengan hati baru kita dan akal budi kita untuk merubah kita menjadi lebih seperti Kristus, sehingga kita dengan senang hati ingin mengikuti perintah-perintah-Nya.*

The **third thing** Paul says about our difference as Christians **is that we belong to Christ**. Note the last two clauses of verse 9: "But if anyone does not have the Spirit of Christ, he does not belong to Him." So the reverse is true too: If you do have the Spirit of Christ, you do belong to him. So as Christians we should think of ourselves as belonging to Christ – as Christ's possession.

*Hal yang ketiga yang membedakan kita sebagai orang Kristen adalah bahwa kita menjadi **milik Kristus**. Perhatikanlah dua bagian terakhir dari ayat 9, "Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus." Jadi yang*

*sebaliknya juga benar. Jika anda memiliki Roh Kristus anda adalah milik Kristus. Jadi sebagai orang Kristen kita perlu tahu bahwa kita telah menjadi milik Kristus, kita adalah kepunyaan Kristus.*

In what sense are we Christ's possession? Paul connects the ideas of indwelling and possession in 1 Corinthians 6:19-20 in a way that explains: "Do you not know that your body is a temple of the Holy Spirit who is in you, whom you have from God, and that you are not your own?"

*Dalam hal apa kita menjadi milik Kristus? Paulus menghubungkan kedua kenyataan bahwa kita dimiliki dan kita didiami di dalam 1 Korintus 6:19-20 yang menjelaskannya seperti ini. "Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?"*

So in what sense are we Christ's possession? He explains further in verse 20: "For you have been bought with a price: therefore glorify God in your body." Paul describes two ways that Christ makes us His own: purchase and habitation.

*Jadi dalam hal apakah kita menjadi milik Kristus? Dia menerangkan lebih lanjut dalam ayat 20, "Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar, karena itulah muliakanlah Allah dengan tubuhmu!" Paulus menerangkan kita menjadi milik Kristus dengan dua cara: pembelian dan pendiaman.*

There was a time in this country when you could lay claim to a piece of land in the west by simply going there and living on it, homesteading it. And of course there is the more traditional ways of obtaining land, buying and paying for it.

*Di dalam negara ini dulu ada waktunya anda dapat memiliki tanah di Amerika Barat dengan pergi kesana dan mendiami tanah itu, namanya itu dulu "homesteading." Dan tentu saja ada juga cara lain yang sudah biasa untuk mendapatkan tanah dengan membeli dan membayarnya.*

Christ did both in order to possess a people for himself: he bought us, and he homesteaded us. "You are not your own. For you have been bought with a price" (1 Corinthians 6:19-20) – that's the purchase.

*Kristus melakukan kedua-duanya untuk memiliki orang-orang untuk diri-Nya, Dia membeli dan membayar untuk kita dan Dia mendiami kita. 1 Korintus 6:19-20 mengatakan, "Kamu bukan milik kamu sendiri. Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar." Ini adalah pembelian.*

"You are the temple of the Holy Spirit who is in you." . . . "If anyone does not have the Spirit of Christ, he does not belong to Christ" (1 Corinthians 6:19; Romans 8:9) – that's the homesteading.

*1 Korintus 6:19, "Tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu." Dan Roma 8:9, "jika orang tidak memiliki Roh Kristus. Ia bukan milik Kristus." Ini adalah pendiaman atau "homesteading".*

If you are a Christian, you are not your own. **We are inhabited by Christ, under the control of Christ, and owned by Christ.** He bought us with his blood, and he moves in by his Spirit. You belong to Christ.

*Jika anda orang Kristen, anda bukan milik anda sendiri. Kita telah didiami Kristus, kita dikontrol Kristus dan kita telah menjadi milik Kristus. Dia telah membeli kita dengan darah-Nya dan Dia telah masuk dengan Roh-Nya. Anda sekarang milik Kristus.*

One of the main points in Paul's mind seems to be the absolute security that this gives us, even in the face of death. Christ takes care of His own. He did not buy us to lose us. He bought us to have us and keep us forever.

*Salah satu pokok pembicaraan utama dalam pikiran Paulus ini bahwa menjadi milik Kristus itu memberikan kita jaminan kekal mutlak dalam menghadapi keadaan apapun juga, bahkan maut. Kristus akan memelihara semua orang yang menjadi milik-Nya. Dia tidak membeli kita supaya ada kemungkinan kita kehilangan. Dia telah membayar dengan darah-Nya untuk memiliki kita selamanya.*

I said in the beginning that there were five things that set us apart from non-Christians, and one thing that showed how we are the same. Let's take the point of similarity next.

*Pada permulaannya saya mengatakan ada lima hal yang membedakan kita sebagai orang Kristen dan satu hal yang sama dengan orang-orang yang bukan Kristen. Marilah kita sekarang melihat satu hal itu yang sama.*

### **Christians are like the rest of the world in that their bodies remain mortal**

Romans 8:10, "If Christ is in you, though the body is dead because of sin . . ." So here's the point of similarity.

*Orang Kristen itu sama dengan semua orang lain di dunia karena tubuh kita dan mereka tetap fana. Ayat Roma 8:10 mengatakan, "Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa." Jadi inilah hal yang sama.*

In this age our bodies remain mortal, and will die even though we are inhabited by Christ. In other words, redemption does not happen at once, it happens in stages. And the redemption of our bodies does not happen now in this age.

*Dalam zaman ini tubuh kita akan tetap fana, dan akan mati walaupun kita didiami Kristus. Dalam kata lain, pembangkitan itu tidak akan terjadi sekaligus, itu memerlukan tahap-tahap. Dan pembangkitan tubuh kita tidak terjadi sekarang di zaman ini.*

We have to wait together with all creation, verse Romans 8:23 says, for the redemption of our bodies. "Not only that, but we also have the firstfruits of the Spirit, even we ourselves groan within ourselves, eagerly waiting for the adoption, the redemption of our body."

*Menurut Roma 8:23 kita perlu tunggu bersama seluruh alam semesta untuk pembangkitan tubuh kita. "Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu mendapatkan tubuh baru kita."*

Our bodies are as good as dead because we are part of a sinful and fallen humanity. In that way we are like the rest of mankind. We will die.

*Tubuh kita semua akan mati karena kita sebagian dari umat manusia yang berdosa dan telah jatuh. Dalam hal itu kita sama dengan semua orang lain. Kita akan mati.*

But now there are two other things that make Christians different from non-Christians and that take the sting out of our mortality.

*Namun ada dua hal lain lagi yang membedakan orang Kristen dari orang yang bukan Kristen dan yang juga mengalahkan akibat maut itu.*

The **fourth difference** from those in the flesh is at the end of verse 10: "The spirit is alive because of righteousness." Yes, the body is mortal and doomed to die. But two things make it different for our spirit: the gift of righteousness and the presence of Christ. You see them both in verse 10: "If Christ is in you, though the body is dead because of sin, yet the spirit is alive because of righteousness."

***Perbedaan yang keempat** dengan mereka yang hidup menurut daging kita temukan pada akhir ayat 10, "tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran." Ya memang benar tubuh kita ini fana dan akan mati, Namun ada dua hal yang berbeda untuk jiwa kita, hadiah kebenaran dan adanya Kristus. Itu terlihat kedua-duanya di dalam ayat 10, "Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran."*

The gift of righteousness secured at the cross obtains our life, and the presence of Christ in us applies the life to us as an experience now and forever. We don't have to wait for the redemption of our bodies to be spiritually alive.

*Hadiah kebenaran yang memberikan kita hidup kekal telah terjamin di kayu salib, dan keberadaan Kristus di dalam kita mengaplikasikan hidup itu sebagai suatu pengalaman mulai sekarang sampai selama-lamanya. Kita tidak perlu tunggu untuk mendapatkan tubuh baru supaya kita mengalami hidup baru secara rohani.*

The righteousness is ours now, and Christ is ours now, and therefore life is ours now. Know this about yourself, Christian. Know that the gift of righteousness is the ground of your life now. Not just later. Now.

*Kebenaran itu adalah milik kita sekarang, dan Kristus ada di dalam kita, dan karena itu kehidupan rohani itu adalah milik kita sekarang. Ketahuilah hal ini tentang diri anda sebagai orang Kristen. Bukan nanti, tapi sekarang.*

You are alive to God in Christ Jesus (Romans 6:11). And you can never die. The perfection of Christ in your place and the presence of Christ in your heart secures you forever.

*Anda hidup dihadapan Allah di dalam Yesus Kristus dan anda tidak akan mati selama-lamanya. Kesempurnaan Kristus untuk menggantikan anda dan kehadiran Kristus di dalam hati anda memberikan anda jaminan kekal.*

So we learned that :1) The Spirit dwells in you; 2) You are under control of the Spirit; 3) You belong to Christ; 4) Your spirit is alive because of the righteousness and the presence of Christ, which leaves one last difference between Christians and those who are in the flesh. **5) Your mortal bodies will be raised.**

*Jadi kita sudah belajar bahwa 1) Roh berdiam di dalam anda; 2) Anda dikontrol Roh; 3) Anda adalah milik Kristus; 4) Jiwa anda hidup karena kebenaran dan keberadaan Kristus di dalam hati anda, dan sekarang masih ada satu perbedaan lagi diantara orang Kristen dan mereka yang masih hidup di dalam daging. 5) **Tubuh anda yang fana akan dibangkitkan.***

When you die and your living spirit separates from your mortal body for a time, that separation will not last forever. Roma 8:11, "But if the Spirit of Him who raised Jesus from the dead dwells in you, He who raised Christ Jesus from the dead will also give life to your mortal bodies through His Spirit who dwells in you."

*Ketika anda mati dan roh anda yang hidup terpisah dari tubuh anda yang fana untuk sementara, perpisahan itu bukan untuk selama-lamanya. Roma 8:11 mengatakan, "Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu."*

So even though redemption happens in stages, the stages will come. That's the point. Your resurrection is as certain as Christ's resurrection because the Spirit that raised him from the dead dwells in you now.

*Jadi walaupun pembangkitan tubuh kita berlansung dalam tahap, tahap-tahap itu pasti akan terjadi. Inilah intinya. Kebangkitan anda pasti akan terjadi sama seperti kebangkitan Kristus karena Roh yang membangkitkan-Nya dari antara orang mati juga berdiam di dalam anda sekarang.*

God did not create the body to throw it away. And Christ did not purchase the body to throw it away. Our bodies are the temple of the Holy Spirit, the Spirit of Christ. And just as Jesus raised up the temple of his own body in three days, He will raise us up and live in us forever and ever.

*Allah tidak menciptakan tubuh kita untuk dibuang. Dan Kristus tidak membeli tubuh kita untuk dibuang. Tubuh kita adalah bait Roh Kudus, Roh Kristus. Dan sama seperti Yesus membangkitkan bait tubuh-Nya sendiri dalam tiga hari, Dia akan membangkitkan kita dan hidup di dalam kita untuk selama-lamanya.*

O Christian, know who you belong to. And know the treasures that you have in Him. And if you are listening without Christ, come to Him and believe. Trust Him. Receive Him. Call on Him. He will save you and make you His own.

*Oh orang Kristen, ketahuilah anda milik siapa. Dan ketahuilah segala harta karun yang anda memiliki di dalam Dia. Dan jika anda mendengar ini tanpa Kristus, datanglah kepada-Nya. Dan percayalah Dia. Terimalah Dia. Berserulah kepada-Nya. Dan Dia akan menyelamatkan anda dan menjadikan anda milik-Nya.*